

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keanekaragaman jenis jamur makroskopis pada Limbah Padat Kelapa Sawit Di PT Asam Jawa Kabupaten Labuhanbatu Selatan tergolong sedang, dibuktikan dengan indeks keanekaragaman yang didapat adalah $H' = 1,9664$.
2. Jenis jamur yang paling dominan yang terdapat pada lokasi penelitian pertama adalah jamur *Coprinus silvaticus* sebanyak 67 kloni dan *Volvariella volvaceae* sebanyak 46 kloni sedangkan di lokasi kedua adalah jamur *Coprinus silvaticus* sebanyak 89 kloni, *Auricularia polytrichase* sebanyak 52 kloni dan yang belum diketahui nama dari jenis jamurnya sebanyak 198 kloni.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kandungan yang terdapat dalam jamur pada limbah padat kelapa sawit baik yang berbentuk makroskopis maupun mikroskopis sertapada tempat yang memiliki faktor fisik berbeda sehingga mendapatkan informasi-informasi mengenai kandungan yang terdapat pada jamur pada limbah padat kelapa sawit.